

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pengembangan bahan ajar buku komik digital berbasis kecakapan hidup (*life skills*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 068008 Medan, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Validitas buku komik digital IPA berbasis kecakapan hidup yang dikembangkan berada pada kategori “Valid” ditinjau dari analisis validitas bahan ajar oleh para validator dengan hasil validasi ahli materi 4,6 dengan persentase 92% atau dikategorikan “Sangat Valid”, hasil validasi ahli desain 4,6 dengan persentase 92% atau dikategorikan “Sangat Valid”, dan hasil validasi ahli bahasa 4,5 dengan persentase 90% atau dikategorikan “Sangat Valid”.
2. Kepraktisan penggunaan buku komik digital IPA ditunjukkan dengan hasil angket respon siswa yang menunjukkan persentase 80,72% rerata 3,23. Artinya bahan ajar buku komik digital berada pada interval dengan kategori baik. Maka bahan ajar buku komik digital berbasis kecakapan hidup mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan buku komik digital IPA layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Keefektivitas buku komik digital IPA berbasis kecakapan hidup yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa. Efektivitas yang dinilai dari hasil soal tes siswa diperoleh persentase nilai rata-rata ketuntasan klasikal 79,2% pada kategori efektif. Berdasarkan hasil data

tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar buku komik digital dapat membantu siswa mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

4. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa juga terlihat dari masing-masing aspek indikator kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan Media pembelajaran *digital book* berbasis *problem solving* pada materi pokok perubahan energi untuk siswa kelas IV MIN dan Sederajat ini perlu disempurnakan kembali, untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

5.2 Implikasi

Penelitian dan pengembangan bahan ajar buku komik IPA berbasis kecakapan hidup ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi gaya dan gerak telah terlaksana. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun implikasi dari pengembangan dari bahan ajar buku komik digital ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan rujukan bagi pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

2. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan pemahaman bagi guru bahwa sebenarnya buku komik digital yang dirancang dan dikembangkan dari hal-hal yang sederhana namun membawa dampak berupa perubahan yang bermakna dalam diri sendiri.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan menjadikan buku komik digital sebagai sumber belajar tambahan yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bahan ajar buku komik digital IPA berbasis kecakapan hidup dapat dijadikan rujukan peneliti selanjutnya untuk diterapkan dalam pembelajaran dan menarik perhatian siswa guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

5. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bahan ajar yang inovatif dan kreatif sehingga dapat menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah lain.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah disarankan untuk memberikan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran IPA yang dapat mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi guru diharapkan bahan ajar buku komik digital IPA dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran, serta sebagai salah satu pemicu kreatifitas untuk menciptakan bahan ajar yang berkualitas lainnya.

3. Bagi siswa diharapkan bahan ajar buku komik digital IPA menjadi salah satu sarana belajar selain buku yang telah disediakan sekolah. Diketahui selama ini masih kurangnya sumber belajar khususnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi gaya dan gerak. Melalui bahan ajar yang dikembangkan ini siswa juga dapat belajar secara mandiri dimanapun dan kapanpun.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian pengembangan lain dengan populasi yang lebih luas dan bahan ajar yang lebih menarik dengan muatan-konten yang tidak terbatas pada keterampilan berpikir kritis dan mata pelajaran IPA.